

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor lingkungan dan perilaku yang berhubungan dengan kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kemurang Wetan Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes tahun 2018, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencahayaan rumah yang tidak memenuhi syarat 42,1%
2. Mayoritas mempunyai kelembaban rumah tidak memenuhi syarat yang tinggi (97,4 %)
3. Sebagian besar kepadatan hunian bekategori padat (68,4%)
4. Sebagian besar tidak mempunyai kebiasaan membuka jendela (65,8%)
5. Mayoritas mempunyai kebiasaan merokok(71,1%)
6. Sebagian besar responden terdiagnosis BTA+ (68,4%)
7. Tidak ada hubungan antara pencahayaan dengan kejadian TB Paru ($p = 1,00$)
8. Tidak ada hubungan antara kelembaban dengan kejadian TB Paru ($p = 0,316$)
9. Ada hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian TB Paru ($p = <0,05$)
10. Ada hubungan antara kebiasaan membuka jendel dengan kejadian TB Paru ($p = <0,05$)
11. Ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian TB Paru ($p = <0,05$)

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, disarankan :

1. Diharapkan bagi Puskesmas Kemurung Wetan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat berupa upaya penyuluhan mengenai faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya penyakit TB Paru seperti kepadatan hunian, kebiasaan membuka jendela dan kebiasaan merokok.
2. Diharapkan kepada masyarakat setempat untuk memperhatikan kondisi kesehatan tubuh dengan cara makan makanan yang bergizi serta melakukan olahraga secara teratur agar dapat meningkatkan daya tahan tubuhnya, serta memperhatikan kondisi lingkungan fisik rumahnya agar sehat dan tidak menjadi tempat berkembang biaknya kuman TB.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor risiko yang disebabkan sumber penularan ventilasi lainnya yang berhubungan dengan kejadian TB Paru.



